

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan rancangan One Group Pre-test Post-test, yaitu dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding (Notoatmodjo, 2018). Perlakuan yang diberikan yaitu berupa penyuluhan gizi. Pre-test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu balita sebelum diberikan penyuluhan gizi. Post-test dilakukan untuk melihat pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu balita.

O1.....X.....O2

Keterangan :

O1 : Pre-test dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

X : Perlakuan berupa penyuluhan gizi dengan media leaflet. Penyuluhan gizi dilakukan dengan memberikan materi mengenai pencegahan stunting.

O2 : Post-test dilakukan setelah perlakuan untuk mengetahui perilaku pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Minggu I	Minggu II
Pelaksanaan pretest. Pemberian penyuluhan gizi dengan media leaflet menggunakan metode ceramah. Materi yang disampaikan tentang pengertian, penyebab, dampak, dan pencegahan stunting.	Penguatan materi yang telah disampaikan pada minggu I. Penyuluhan gizi dengan media leaflet menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Materi yang disampaikan tentang pencegahan stunting dengan pemanfaatan bahan makanan kaya protein hewani dalam pembuatan MP-ASI dan pelaksanaan posttest.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kedamean Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, dilaksanakan mulai bulan Mei tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita usia 6-24 bulan di Desa Kedamean Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoadmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dipilih menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu sebanyak 30 responden. Kriteria pemilihan sampel terdiri dari dua jenis, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoadmodjo, 2018).

a) Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Berdomisili di wilayah Desa Kedamean Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mengalami gangguan kesehatan
- 2) Ibu yang mengundurkan diri
- 3) Ibu yang tidak mengikuti pretest dan posttest, serta ibu yang tidak mengikuti kegiatan penyuluhan
- 4) Ibu dengan balita tidak dalam keadaan sehat

D. Variabel Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2018), variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel bebas merupakan variabel risiko atau sebab, sedangkan variabel terikat merupakan variabel akibat atau efek.

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan gizi dengan media leaflet.

2. Variable Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu balita usia 6-24 bulan dalam mencegah stunting.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Penyuluhan gizi dengan media leaflet.	Penyuluhan gizi dengan media leaflet menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Penyuluhan gizi dilakukan sebanyak 1 kali setiap minggu selama 2 minggu dengan waktu setiap penyuluhan 30-60 menit.	-	-	-
Pengetahuan Ibu	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh ibu tentang pemberian MP-ASI untuk usia 6-24 bulan sebagai upaya dalam mencegah stunting.	Kuesioner	Dinyatakan dalam persen (%)	Rasio
Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Sikap Ibu	Kesiapan ibu dalam bertindak tentang pemberian MP-ASI untuk usia 6-24 bulan sebagai upaya dalam mencegah stunting.	Kuesioner	Dinyatakan dalam nilai mutlak	Rasio
Keterampilan Ibu	Kemampuan ibu dalam melakukan pencegahan stunting dengan memberikan makanan kaya	Analisis hasil food recall 24 jam.	Dinyatakan dalam nilai mutlak	Rasio

	protein hewani dalam pembuatan MP-ASI untuk balita usia 6-24 bulan.			
--	---	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Surat izin penelitian
2. Persetujuan etik
3. Informed consent
4. Formulir identitas responden
5. Kuesioner pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu
6. Satuan Penyuluhan
7. Leaflet
8. Buku foto makan (porsimetri)

G. Pengumpulan Data

1. Data Gambaran Umum Responden

- a) Identitas ibu balita meliputi nama, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan.
- b) Data identitas balita meliputi nama, tanggal lahir, usia, jenis kelamin, dan data antropometri.

Data gambaran umum responden diperoleh dengan cara pengisian kuesioner oleh responden.

2. Data Pengetahuan

Data pengetahuan diperoleh dengan cara pengisian kuesioner oleh responden sebelum dan sesudah penyuluhan gizi. Responden mengisi form pre-test dan post-test yang berisi pertanyaan-pertanyaan.

3. Data Sikap

Data sikap diperoleh dengan cara pengisian kuesioner oleh responden sebelum dan sesudah penyuluhan gizi. Responden mengisi form pre-test dan post-test yang berisi pernyataan-pernyataan.

4. Data Keterampilan

Data keterampilan diperoleh dari analisis hasil wawancara food recall 24 jam yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan gizi.

H. Pengolahan Data

1. Data Pengetahuan

Data pengetahuan dilihat dari hasil skor kuesioner yang diberikan kepada responden (pre-test dan post-test). Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban salah diberi skor 0. Hasil jawaban responden dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Data dianalisis dan disajikan menggunakan tabel atau diagram. Setelah diketahui persentasenya, kemudian data diklasifikasikan berdasarkan 3 kategori menurut Notoatmodjo (2018) :

- a) Kategori baik = 76% - 100%
- b) Kategori cukup = 56% - 75%
- c) Kategori kurang = <56%

2. Data Sikap

Data sikap dilihat dari hasil skor kuesioner yang diberikan kepada responden (pre-test dan post-test). Untuk pernyataan positif, skor 4 untuk jawaban sangat setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Serta untuk pernyataan negatif, skor 1 untuk jawaban sangat setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju. Hasil ukur sikap ibu diperoleh menggunakan skala model Likert. Perhitungan skor dilakukan dengan rumus skor T, yaitu:

$$\text{Skor T} = 50 + 10 \left(\frac{x - x_1}{s} \right)$$

Keterangan :

- x : skor yang diperoleh
- x_1 : skor rata-rata
- s : standar deviasi

Perolehan nilai sikap masing-masing responden diklasifikasikan berdasarkan 2 kategori menurut Azwar (2010) :

- a) Sikap positif = skor T \geq T mean
- b) Sikap negatif = skor T < T mean

3. Data Keterampilan

Data keterampilan responden dilihat dari hasil skor kuesioner yang diberikan kepada responden (pre-test dan post-test). Keterampilan ibu dalam melakukan pencegahan stunting dengan pemanfaatan bahan makanan kaya protein hewani dalam pembuatan MP-ASI untuk balita usia 6-24 bulan.

Perolehan nilai keterampilan masing-masing responden diklasifikasikan berdasarkan 2 kategori :

- a) Terampil = Pemberian protein hewani ≥ 2 porsi protein hewani dalam sehari
- b) Tidak terampil = Pemberian protein hewani < 2 porsi protein hewani dalam sehari

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan fungsi analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu balita usia 6-24 bulan dalam mencegah stunting sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi dengan media leaflet. Uji statistik yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji Paired T-test apabila data berdistribusi normal dan dengan menggunakan uji Wilcoxon apabila data berdistribusi tidak normal.